

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar membuat pola bus menggunakan metode konvensional () diketahui bahwa skor tertinggi adalah 24,2 dan skor terendah adalah 12, skor rata-rata (mean) = 18,32 dan standar deviasi (SD) = 3,29. Kategori Data Hasil Penelitian membuat pola bus di Kelas XI Busana Butik SMK Negeri 8 Medan T.A. 2014/2015 kategori kurang (39,39 %).
2. Hasil belajar membuat pola bus menggunakan metode drill () diketahui bahwa skor tertinggi adalah 29,4 dan skor terendah adalah 23,8 , skor rata-rata (mean) = 28,63 dan standar deviasi (SD) = 5,2. Kategori Data Hasil Penelitian membuat pola bus di Kelas XI Busana Butik SMK Negeri 8 Medan T.A. 2014/2015 kategori tinggi (93,93 %).
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (9,64 > 1,661) pada taraf signifikan 5% yang artinya hipotesis alternatif diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian dapat diberikan implikasi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar membuat pola bus pada kelas kontrol termasuk dalam kategori skor yang kurang. Dengan demikian metode konvensional mengakibatkan hasil belajar siswa tidak tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Hasil belajar membuat pola pada kelas eksperimen termasuk kategori tinggi. Dengan demikian metode drill mampu meningkatkan hasil belajar membuat pola blus.
3. Dengan diterimanya hipotesis (H_a) yang menyatakan hasil belajar membuat pola blus menggunakan metode drill lebih baik dari hasil belajar membuat pola blus dengan metode konvensional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlunya dipertimbangkan cara mengajar guru dengan menggunakan metode konvensional dalam membuat pola blus siswa XI Busana Butik SMK Negeri 8 Medan.
2. Menerapkan metode drill untuk mata pelajaran membuat pola blus siswa XI Busana Butik SMK Negeri 8 Medan.
3. Metode drill dapat meningkatkan hasil belajar membuat pola blus di SMK Negeri 8 Medan . Dengan menekankan lebih banyak latihan yang berulang-ulang sehingga siswa mampu mengingat materi pelajaran walaupun pelajaran telah berlalu.